

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDI MA'ARIF Kota Blitar dengan peserta didik kelas III A dan III B, penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui hasil data motivasi siswa dan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah:

1. Ada Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa SDI MA'ARIF Kota Blitar.

Berdasarkan analisis data dengan *SPSS IBM 22* menunjukkan bahwa bimbingan belajar mempengaruhi motivasi belajar siswa SDI MA'ARIF Kota Blitar. Hasil Output menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) $0,046 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap motivasi belajar siswa. Dalam hal ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar baik diluar sekolah maupun di dalam sekolah untuk menunjang prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini yang dilaksanakan di SDI MA'ARIF Kota Blitar menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Bimbingan atau membimbing mempunyai arti yang sama untuk menanamkan nilai-nilai, membina moral, mengarahkan siswa untuk mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan kegiatan belajar baik di sekolah

maupun diluar sekolah, misalnya: bagaimana cara belajarnya baik secara kelompok maupun individu, cara membuat jadwal belajar dengan baik, menggunakan buku secara efisien, mengatasi kesulitan yang berkaitan dengan mata pelajaran, dan cara atau proses serta prosedur untuk mengikuti kegiatan¹.

Menurut Jones, *Guidance is the help given by one person to another in making choice and adjustment and solving problem*. Maksudnya bahwa tugas dari seorang pembimbing hanyalah membantu individu yang dibimbing kemudian keputusan terakhir tergantung kepada individu yang di bimbing.

Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan dalam bukunya “Landasan Bimbingan dan Konseling” tujuan belajar mempunyai 5 aspek yang terkait dengan aspek akademik yaitu: 1) Memiliki sikap yang positif, 2) Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat, 3) Memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif, 4) Memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan, 5) Memiliki kesiapan mental dan kemampuan mengembangkan wawasan yang luas².

Kemudian menurut Mc. Donald, yang dikutip Oemar Hamalik motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Fungsi dari motivasi menurut Sadiman terdiri dari: 1) Mendorong manusia untuk berbuat jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas

¹ Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, “*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*”, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2011), hal 233

² Yusuf, Syamsu dan A. Juntika Nurikhsan, “*Landasan Bimbingan dan Konseling*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007)

energi. 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak di capai. 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut³. Dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai daya penggerak baik dalam diri maupun dalam luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sebagai keberlangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek dapat tercapai.

Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan Miftahillah yaitu yang berjudul “Ada hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa”. Semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi juga prestasi belajar secara tersendiri⁴. Sama halnya soal belajar, motivasi itu sangat penting bahwa tindakan atau perilaku manusia tidak berdasarkan naluri, tetapi berdasarkan pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan di tempat orang itu hidup. Orang belajar bila banyak dari lingkungan kebudayaan ditempat ia hidup dan dibesarkan⁵. Selain itu dengan adanya bimbingan belajar motivasi itu juga dibutuhkan untuk meningkatkan minat dan semangat yang tinggi dalam belajar. Dengan adanya

³ Sadiman. *“Interaksi Dan Motivasi Belajar”*, (Bandung: PT Raja Grafindo Persada)

⁴ Miftahillah, *“Hubungan antara bimbingan belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar”* siswa di MI Nidhomiah Jombang, M Miftahillah - MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, 2014 - jurnal.stitnualhikmah.ac.id

⁵ Saiyad Fareed Ahmad dan Saiyad Salahuddin Ahmad, *5 “Tantangan Abadi Terhadap Agama Dan Jawaban Islam Terhadapnya”*, (Bandung: Mizan Pusataka, 2008) hal.255

bimbingan belajar masalah yang berhubungan dengan kegiatan belajar dapat memberikan solusi bagi siswa maupun orangtua yang menginginkan nilai mata pelajaran matematika meningkat.

2. Ada Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa SDI MA'ARIF Kota Blitar.

Berdasarkan analisis data dengan *SPSS IBM 22* menunjukkan bimbingan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa SDI MA'ARIF Kota Blitar bahwa dengan sig (2-tailed) $0,035 < 0,05$ dengan interpretasi H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil belajar merupakan tingkat kemampuan mental yang lebih baik dengan melakukan usaha secara maksimal yang dilakukan oleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar. Hasil belajar biasanya dalam bentuk nilai. Menurut Nana Sudjana hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti berhasil mengamati bahwa dengan adanya bimbingan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga siswa dapat mendapatkan nilai yang lebih bagus. Menurut Pidarta yang dikutip oleh Indah Komsiyah mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman. Sedangkan menurut Gredler belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Yosi Wulan Sari dengan judul “Pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV” yang dibuktikan dengan penghitungan uji t yang memperoleh hasil sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa ada perbedaan signifikan antara hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar⁶.

Bimbingan belajar merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini mengingat bimbingan belajar dinilai lebih efektif karena tidak semua orang tua bisa membimbing anaknya belajar. Disamping itu bimbingan belajar sebagai sesuatu yang penting, sebagai tambahan nutrisi bagi daya berfikir dan kemampuan anak, membantu perkembangan kemampuan penguasaan anak terhadap mata pelajaran dan membantu anak yang tertinggal mengikuti mata pelajaran di dalam kelas. Sehingga siswa diharapkan mengikuti bimbingan belajar akan lebih matang dalam hal penguasaan konsep serta memberikan banyak materi dari mata pelajaran yang

⁶ Yosi Wulan Sari, “Pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI di sekolah dasar”, <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>, di akses pada tgl 14 Februari

diajarkan. Pada akhirnya siswa mengalami peningkatan hasil belajar serta mendapatkan prestasi belajar yang baik⁷.

3. Ada Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa SDI MA'ARIF Kota Blitar.

Berdasarkan analisis data *SPSS IBM 22* menunjukkan bahwa bimbingan belajar mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa SDI MA'ARIF Kota Blitar. Hal ini dibuktikan bahwa nilai uji *Multivariate* menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk *Pillai's Trace, Wilk' Lambda, Hotelling Trace Largest Root* memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dengan menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima.

Bimbingan atau membimbing mempunyai arti yang sama untuk menanamkan nilai-nilai, membina moral, mengarahkan siswa untuk mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan kegiatan belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah. Sebagian siswa menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit karena ilmu tersebut membahas angka-angka perhitungan, masalah numerik mengenai kuantitas dan besaran. Mulai dari sini siswa merasa bahwa nilai dari mata pelajaran tersebut kurang memuaskan. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran pokok. Ketika nanti siswa tidak mengikuti ujian ataupun nilai nya kurang dari KKM maka bisa jadi kemungkinan

⁷ Andy Dwi Cahyono "Pengaruh bimbingan belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V di SDN Wiroborang Kota Probolinggo" **Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume 10 No 2 (2016) 148-167** ISSN (Print) : 1858-4985 <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>

siswa tidak bisa baik kelas. Jadi, untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya bimbingan. Mengikuti bimbingan belajar juga diikuti dengan adanya motivasi/dorongan dari orangtua atau dorongan dari diri siswa sendiri.

Menurut Mc. Donald, yang dikutip Oemar Hamalik motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi juga prestasi belajar secara tersendiri⁸. Sama halnya soal belajar, motivasi itu sangat penting bahwa tindakan atau perilaku manusia tidak berdasarkan naluri, tetapi berdasarkan pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan di tempat orang itu hidup. Orang belajar bila banyak dari lingkungan kebudayaan ditempat ia hidup dan dibesarkan⁹. Selain itu dengan adanya bimbingan belajar, motivasi itu juga dibutuhkan untuk meningkatkan minat dan semangat yang tinggi dalam belajar dan hasil belajar siswa juga meningkat. Hasil belajar biasanya dalam bentuk nilai, sehingga tingkat kemampuan mental siswa menjadi lebih baik setelah melakukan usaha secara maksimal yang dilakukan oleh seseorang atau telah melakukan usaha-usaha belajar. Dengan adanya bimbingan belajar masalah yang berhubungan dengan kegiatan belajar dapat memberikan solusi bagi siswa

⁸ Miftahillah, "*Hubungan antara bimbingan belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar*" siswa di MI Nidhomiah Jombang, M Miftahillah - MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, 2014 - jurnal.stitnualhikmah.ac.id

⁹ Ibid,... hal.255

maupun orangtua yang menginginkan nilai mata pelajaran matematika lebih baik dari sebelumnya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil peneliti selaras dengan hipotesis (H_a) yakni adanya pengaruh yang signifikan bimbingan belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa SDI MA'ARIF Kota Blitar pada mata pelajaran matematika. Selain bimbingan belajar yang menunjang prestasi siswa, motivasi juga penting karena dengan adanya motivasi yang dipengaruhi dari luar maupun dari dalam diri siswa maka hasil belajar juga akan ikut meningkat.